

ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan Metode Video dan Ceramah terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya

Titani Setyo Anggarnis¹, Sari Luthfiyah², Nikmatul Fadhilah³, Endah Suprihatin⁴

Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

E-mail: titani.anggarnis@gmail.com

Pendahuluan: Variasi tingkat pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya, yang dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang pendidikan dan fokus pembelajaran antar jurusan, berdampak pada kesiapsiagaan mahasiswa dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi yang efektif melalui perbandingan metode ceramah dan video edukasi untuk menentukan pendekatan pembelajaran yang paling optimal.

Metode: Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan membandingkan efektivitas metode ceramah dan video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan BHD mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen two-group pre-test–post-test. Sampel penelitian terdiri dari 28 mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka Poltekkes Kemenkes Surabaya, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Intervensi berupa edukasi BHD diberikan melalui metode ceramah dan video edukasi. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran pengetahuan dan penilaian keterampilan BHD, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann–Whitney U Test dengan tingkat signifikansi $p = 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang signifikan secara statistik setelah diberikan edukasi BHD melalui kedua metode ($p = 0,001$; $p < 0,05$). Namun, perbandingan efektivitas antara metode ceramah dan video edukasi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan baik pada peningkatan pengetahuan ($p = 0,378$) maupun keterampilan ($p = 0,617$).

Kesimpulan dan Pembahasan: Metode ceramah dan video edukasi sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan BHD mahasiswa. Tidak ditemukannya perbedaan efektivitas yang signifikan menunjukkan bahwa edukasi BHD itu sendiri merupakan faktor utama peningkatan kemampuan mahasiswa, sementara metode ceramah lebih mendukung pemahaman konsep dan video edukasi lebih menunjang penguasaan keterampilan. Oleh karena itu, kedua metode tersebut dapat digunakan secara saling melengkapi dalam pembelajaran BHD.

Kata Kunci: Bantuan Hidup Dasar; Pengetahuan; Keterampilan; Metode Ceramah; Video Edukasi; Mahasiswa Kesehatan

ABSTRACT

Effectiveness of Video and Lecture Methods on Basic Life Support Knowledge and Skills among Students of Poltekkes Kemenkes Surabaya

Titani Setyo Anggarnis¹, Sari Luthfiyah², Nikmatul Fadhillah³, Endah Suprihatin⁴

Applied Bachelor Nursing Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya

E-mail: titani.anggarnis@gmail.com

Introduction: Variations in Basic Life Support (BLS) knowledge between students of Poltekkes Kemenkes Surabaya, influenced by differences in educational background and departmental learning focus, affect their preparedness in emergency situations. Therefore, effective educational strategies are needed, comparing lecture-based and educational video methods to identify the most optimal learning approach.

Methods: The research aimed to assess and compare the effectiveness of lecture-based and educational video methods in improving BLS knowledge and skills among students of Poltekkes Kemenkes Surabaya. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental two-group pre-test–post-test design. The sample consisted of 28 members of the Scout Student Activity Unit at Poltekkes Kemenkes Surabaya, selected through simple random sampling. The intervention consisted of BLS education delivered via lecture and educational video methods. Data were gathered via BLS knowledge assessments and skills evaluations, followed by analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test and Mann–Whitney U Test at a significance level of $p = 0.05$.

Results: Results indicated a statistically significant improvement in participants' knowledge and abilities after receiving BLS education through both methods ($p = 0.001$; $p < 0.05$). However, comparison of effectiveness between lecture-based and educational video methods did not show a significant difference in either knowledge improvement ($p = 0.378$) or skill improvement ($p = 0.617$).

Conclusion and Discussion: Both methods were equally effective in improving students' BLS knowledge and skills. The lack of a significant difference in effectiveness indicates that the BLS education itself is the main factor, while lecture-based instruction primarily supports conceptual understanding and educational video enhances skill acquisition. Therefore, the two methods can be complementary in BLS learning.

Keywords: Basic Life Support; Knowledge; Skills; Lecture Method; Educational Video; Health Student